



MARDIANA IKA



ALI CHARISMA



ALI CHARISMA

INTERNASIONAL: Para model di pergelaran desainer asal Indonesia Mardiana Ika bertema Global Sphere di Hong Kong Fashion Week (HKFW) pada 19 Januari lalu. Selain Ika, Ali Charisma juga menggelar koleksinya di HKFW.

Pesona Asia di Catwalk Hong Kong

GEMERLAP pekan mode kembali ke Asia. Hong Kong bergelimang *spotlight*. Selama empat hari, desainer Asia berlaga, mempertunjukkan koleksi baru di Hong Kong Fashion Week.

Di perhelatan mode akbar ini, hampir 2000 partisipan dan 30 negara berkumpul dan memperlihatkan wajah *fashion* dari masing-masing tempatnya berasal. Apa yang menyebabkan Hong Kong Fashion Week begitu meriah adalah kehadiran lebih dari 5000 *buyer* dari 39 negara yang membuktikan besarnya industri mode di Asia. Tak hanya itu, Hong Kong pun menjadi "dapur" perumus mode musim gugur dan musim dingin 2010 mendatang di ranah Asia melalui koleksi terbaru para desainer Asia yang terbagi di 25 *catwalk show*, juga pameran mode di HKTDC World Boutique.

Hong Kong Convention and Exhibit Centre, yang menjadi lokasi acara, merupakan saksi, betapa perancang Asia memiliki talenta yang bisa disandingkan dengan desainer Eropa dan Amerika. Hajatan empat hari mulai 18-21 Januari tersebut sekaligus mengukuhkan Hong Kong sebagai salah satu *fashion capital* terbesar di Asia, selain Jepang dan Singapura dan memantapkan industri *fashion* menjadi tulang punggung terkoh bagi ekonomi Hong Kong.

"*Fashion* memiliki peranan penting dalam ekonomi Hong Kong. Industri ini menyumbang hingga 8% dari keseluruhan ekspor Hong

Kong sepanjang 2009," ujar *Chairman Hong Kong Trade Development Council* (HKTDC) Jack So. "Saya yakin, industri ini akan tetap menjadi salah satu yang utama di Hong Kong. Harapan kami adalah suatu hari, Hong Kong akan menjadi kekuatan mode internasional yang sejajar dengan Paris, New York dan London," sambung So.

Di ranah mode Asia, HKTDC bukanlah pemain baru. Organisasi tersebut telah menjadi penyeleng-

gara Pekan Mode Hong Kong sejak 1977. Mereka pun terbukti peduli dengan bakat muda dan regenerasi, karenanya sejak awal HKTDC menggelar *Young Designer Contest*, yang telah dianggap sebagai gerbang utama memasuki dunia mode internasional bagi perancang muda. Tahun ini, sebanyak 200 sketsa masuk dan melahirkan 17 finalis untuk beraksi di *runway* Hong Kong di depan dewan juri kehormatan Andreas Kronthaler yang merupakan direktur kreatif *Vivienne Westwood*.

Hong Kong Fashion Extravaganza menjadi pembuktian bakat desainer sekaligus menunjukkan tren mode musim mendatang. Dorian Ho, salah satu desainer papan atas Hong Kong menunjukkan koleksi gaun malam elegan, bersama-sama dengan koleganya Guo Pei dan Frankie Xie. Sementara Toshikazu Iwaya, desainer asal Jepang menjadi tamu kehormatan.

Hong Kong juga menunjukkan

perkembangan pesat industri mode Asia. Salah satunya melalui ajang *World Boutique* yang dipenuhi 274 peserta dari Kanada, China, Prancis, India, Indonesia, Italia, Jepang, Korea, Spanyol, Swiss, Taiwan, Thailand, Amerika Serikat, dan Vietnam. *World Boutique* menimbulkan kehebohan tersendiri dengan kehadiran *Vivienne Westwood* yang mempertunjukkan koleksi terbaru untuk label sekundernya, Red Label. Dari Indonesia, Mardiana Ika atau Ika Butoni dan Ali Charisma unjuk gigi, memperlihatkan kreativitas *fashion* Tanah Air. Mardiana Ika, yang juga memiliki basis bisnis di Hong Kong, menghadirkan tema *Global Sphere* yang terinspirasi dari perubahan iklim dan pemanasan global yang menjadi isu di *Copenhagen Summit*. Melalui tema tersebut, Ika ingin mengembalikan kesadaran akan manusia sebagai bagian dari lingkungan sekaligus mencoba membuat *fashionista* le-

bih peduli akan bumi, lewat *fashion*. Lewat karya terbarunya, penggagas *Bali Fashion Week* ini menunjukkan eksplorasi akan bumi yang lebih baik dalam *signature style* Ika, kombinasi teknik *patch* dengan *slashing*, *piping*, *embroidery* dan *hand work*. "Saya melakukan persiapan selama 3 bulan. Kali ini, ada 84 koleksi," ujarnya kepada *Seputar Indonesia* melalui email.

Desainer Indonesia lain yang berpartisipasi di ajang Hong Kong Fashion Week adalah Ali Charisma. Koleksi Ali membawakan keindahan pantai Bali melalui rancangannya. Sementara Jeanny Ang mengikuti *trade fair*. Adapun di lantai pameran, sebanyak 2000 peserta dari 30 negara tumpah ruah. Tahun ini, Hong Kong Trade Fair mendapat beberapa peserta *trade fair* baru, yakni Afrika Selatan dan Rusia yang menemani peserta langganan seperti China, India, Makau, dan Taiwan.

(lesthia kertopati/sali)



REUTERS/BOBBY YIP



DOK MARDIANA IKA

MARDIANA IKA

Burberry Optimistis hadapi 2010

BAYANG mendung resesi memang masih membayangi, namun Burberry menunjukkan performa penjualan yang signifikan setelah menyeter brand ke arah yang lebih dinamis menggunakan "jurus" marketing interaktif. Performa positif itu membuat Burberry optimistis dalam menghadapi penjualan pada 2010 ini.

CEO Burberry Angela Ahrendts menyatakan strategi marketing baru mereka telah menghasilkan peningkatan penjualan

hingga 15.5% di kuartal ketiga tahun fiskal dan mencapai angka pendapatan sebesar 380 juta poundsterling. Ahrendts menyebutkan peningkatan tersebut terjadi di pasar Eropa juga Asia, dan sedikit di Amerika serta Amerika Selatan. Adapun dari segi produk, Burberry mereguk pundi-pundi melalui koleksi *outerwear*, termasuk *trench coat*, juga aksesoris.

"Burberry menunjukkan perform yang baik baik dari segitintel maupun wholesale dan kami se-

nanang karena konsumen menunjukkan respon positif terhadap koleksi kami juga inisiatif marketing baru yang kami tawarkan," papar Ahrendts, seperti dilansir *Vogue*.

"Dengan adanya kemajuan ini, kami optimistis menghadapi 2010 dan kami menantikan angka pertumbuhan yang lebih tinggi dengan dukungan inovasi produk, efisiensi operasional, dan strategi marketing," sambungny.

(lesthia/vogue)

www.rcti.tv

Tya arieslya

Ray sahelapi

Harlan chaniago

Jdrus madani

Cubil AJ

Sam mosses

BESOK

Mengintip Surga

MULTIVISION PLUS MEMPERSEMBAHKAN

CERITA & SKENARIO WARID AS & TIM PRODUSER PELAKSANA ANJASMARA PIMPINAN KREATIF RAAKHEE PUNJABI

EKSEKUTIF PRODUSER GOBINO PUNJABI PRODUSER RAAM PUNJABI SUTRADARA SYAIFUL DRAJAT AS

MULAI 25 JANUARI, SENIN - JUMAT, PK. 17.00 WIB